

Buletin PPI

EDISI 1 • 2018



12

[warta PPI]

Covare Kopi PPI

19

[warta PPI]

PT PPI (Persero) Raih
Penghargaan BUMN Terbaik

20

[suara cabang]

Komoditi Potensial Hasil Bumi
Daerah (PPI Gorontalo)

EDISI 1 • 2018

Penasehat

Direksi

Pemimpin Redaksi

Syailendra

Editor

Ira Berlianty

Redaksi

Epik Harjanto, Nabila,
Ayu Puspitasari, Ansellia Wipa,
Aditya Mahapradnya, Widi
Rahma Dayanti, Fadli Rosyad

Fotografer

Aditya Mahapradnya,
Fadli Rosyad

Graha PPI

Jl. Abdul Muis No.6
Jakarta Pusat 101060
Tel. [021] 3862141/42
Fax. [021] 3862143/44
Email. ppi.info@ptppi.co.id

@PpiPersero 

Ppi Persero 

Ppi Persero 

PT Perusahaan Perdagangan
Indonesia (Persero) 

Prakata

Assalamualaikum Wr. Wb.

Pembaca yang budiman, Manajemen PPI, dan rekan-rekan pegawai sekalian. Salam hormat dari kami redaksi Buletin Internal PPI, dari Graha PPI Jl. Abdul Muis No.8 Jakarta – Kantor Pusat PPI.

Hari ini kami berupaya menyajikan informasi dalam kemasan lain: tak hanya dalam bentuk surat internal, nota dinas, atau *update* media sosial maupun *website*, tetapi juga hadir dalam bentuk buletin internal.

Buletin internal ini lahir dari sebuah “keharusan” bahwa PPI mesti memiliki fasilitas komunikasi dua arah yang dikemas sedemikian rupa agar pembaca, dalam hal ini manajemen dan pegawai PPI, dapat mengetahui informasi mengenai bisnis perusahaan, operasional perusahaan, ilmu dan pengetahuan yang berhubungan dengan perusahaan dan lain-lain yang karakternya ringan dan menyegarkan.

Buletin internal PPI ini masih bersifat beta sehingga masih banyak kekurangan, dan oleh karenanya kami akan terus melakukan perbaikan dari beberapa aspek. Sajian buletin ini bersifat dua arah yang berarti setiap rekan pegawai adalah kontributor. Ide dan tulisan rekan-rekan akan dengan senang hati kami terima dalam setiap kesempatan.

Untuk itu, kami mohon doa dan dukungan agar dapat mengelola buletin internal kita ini dengan baik dan senantiasa membawa kebaikan, syukur-syukur dapat menyalurkan energi positif bagi semua pembacanya. Tabik.

Jakarta, 2018

REDAKSI

Daftar Isi

Prakata	2
Sekapur Sirih	3
[intermezzo] Dari Redaksi	6
[warta PPI]	
• Program Harga Sembako Turun 25 Persen dan Penurunan Disparitas Harga Semen di Papua	8
• Rapat Kerja RKAP Tahun 2018	10
• Covare Kopi PPI	12
• Panganesia, Minyak Goreng PPI	14
• Mengirim MDEA ke Lhokseumawe	15
• PPI Mulai Budidaya Cabai Rawit Merah di Palembang	16
• Marketing Gallery PPI	18
• PT PPI (Persero) Raih Penghargaan BUMN Terbaik	19
[suara cabang] Komoditi Potensial Hasil Bumi Daerah Jadi Omzet Perusahaan (PPI Gorontalo)	20
[CSR] Bagimu Negeri	22
[tips] Manfaat Minum 3-4 Cangkir Kopi Perhari Bagi Kesehatan	27



Sekapur Sirih

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Puji Syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan yang Maha Kuasa, yang sampai dengan hari ini kita semua masih diberikan kesempatan untuk mengabdikan diri beribadah kepada-Nya, melalui PPI.

Komunikasi adalah salah satu hal terpenting perusahaan dalam menjalankan bisnis, sehingga kualitas dan intensitasnya harus terus ditingkatkan dan disesuaikan.

Untuk mampu memenuhi berbagai kepentingan *stakeholder*, kita bersama wajib sekurang-kurangnya memegang empat hal, antara lain:

- Bertujuan/berniat baik
- Dilaksanakan dengan baik
- Memberikan hasil yang baik
- Dikomunikasikan dengan baik

Menyikapi perkembangan dan perilaku ekonomi nasional maupun global, di mana jarak antara produsen dan konsumen semakin dekat, maka PPI yang selama ini berada di posisi antara produsen dan konsumen haruslah dengan cepat mampu mereposisi diri. Dan kita telah bersepakat untuk menerapkan:

- Perdagangan Terintegrasi (PPI dalam mengelola bisnisnya akan masuk ke hulu melalui unit produksinya serta bergerak di hilir menuju konsumen akhir).

- Komersial dan Terukur (Mendapatkan *profit* yang wajar dan seimbang bersama-sama para mitranya).
- Proses yang Cepat dan Akurat, dengan memanfaatkan sistem informasi yang memadai sehingga proses konsolidasi untuk memperbaiki kelemahan dan kekurangan yang belum sempat dilakukan pada masa-masa sebelumnya dan memperkuat hal-hal positif yang telah sejalan dengan arah kebijakan pengembangan usaha, harus segera selesai.

Berbagai bidang harus secara terus-menerus disesuaikan sehingga mampu mendukung target-target usaha, melalui kebijakan baru yang lebih sesuai: Tata Kelola Usaha, Pengelolaan SDM, Pengelolaan Keuangan & Akuntansi, Sistem Informasi, Perdagangan B2, Pupuk, Farmasi dan barang-barang lainnya, Pengembangan Ekspor, Produksi, dan lain-lain.

Untuk itulah diperlukan berbagai sarana dan metode komunikasi yang lebih baik, sehingga berbagai kebijakan yang telah dibuat dapat dipahami dan dilaksanakan dengan baik.

Marilah kita sambut dengan baik terbitnya buletin internal ini sebagai salah satu jembatan komunikasi antara kita. Saya berharap karyawan dan karyawan bisa berperan aktif menulis dalam memberikan berbagai informasi positif dari unit kerja dan bidangnya sebagai sarana berbagi pengetahuan dan pengalaman.

Semua yang terlibat sebagai pengelola buletin ini harus secara terus-menerus berupaya memperbaiki isi, redaksional, dan penampilannya, sehingga selain memberikan informasi yang baik, juga enak dibaca. Sumbang saran dari berbagai pihak tentu saja diperlukan agar buletin kita ini akan semakin baik dan bermanfaat.

Semoga Allah SWT, Tuhan yang Maha Kuasa, membimbing kita menemukan jalan lurus menuju yang lebih baik.

[agus andiyani]



Teamwork seluruh karyawan serta komunikasi yang efektif akan sangat membantu pencapaian kinerja tahun 2018. Selamat atas terbitnya buletin PPI.
[Firmansyah Tanjung Satya]



Komunikasi adalah roh yang memiliki peran vital dan strategis dalam sebuah organisasi. Kehadiran buletin internal ini melalui informasi yang aktual dan faktual serta objektif seputar dinamika yang terjadi di lingkungan PPI, diharapkan mampu menjadi media yang produktif dan efektif dalam menjembatani informasi, pikiran dan gagasan-gagasan yang lugas dan bernas serta berkualitas yang mampu menggerakkan seluruh insan PPI untuk terus bergerak maju dalam mewujudkan masa kini dan masa depan PPI yang jauh lebih berjaya dan sejahtera.

Terima kasih untuk tim redaktur yang telah mendedikasikan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mewujudkan buletin ini.

Semoga Allah SWT Tuhan YME memudahkan setiap ikhtiar baik kita semua. Amin YRA.. BRAVO PPI! Jabat Erat.

[Bagja Ardi Mustawan]



Selamat kepada tim *Corporate Secretary* atas terbitnya buletin internal PPI sebagai sarana komunikasi antarkaryawan dan mudah-mudahan buletin ini memberikan inspirasi, semangat dan tekad kita untuk menjadikan PPI sebagai perusahaan perdagangan yang digdaya di dunia. Salam
[Yaniarsyah Hasan]



Semangat datang buletin internal PPI. Semoga dengan hadirnya media komunikasi & informasi yang diprakarsai oleh tenaga-tenaga muda ini dapat memberikan warna tersendiri dalam mencapai kesejahteraan karyawan PPI.

Diharapkan media buletin internal PPI ini, di samping menyuguhkan informasi, juga bisa sebagai ajang silaturahmi dan tukar pikiran pengalaman kerja di masing-masing divisi serta memberikan masukan yang produktif bagi kemajuan PPI.

Buletin internal PPI juga dapat memberikan motivasi kerja, semangat gotong royong, kerjasama tim, inovasi produk baru, sumber-sumber komoditi perdagangan hingga ke

hulu serta prospek penjualan terbaru sebagai bagian dari pencarian terobosan dengan membuka pasar seluas-luasnya. Aspirasi ini semua tentunya dengan tetap berpegang pada kondisi *win-win solution*, karena PPI tidak bekerja sendiri dan terus menjalin mitra bisnis.

Dan akhirnya dengan terbitnya buletin internal PPI ini, akan juga memberikan perubahan-perubahan yang berarti bagi kelangsungan PPI ke depan. Manajemen tentunya akan terus melakukan transformasi di lingkungan internal untuk mencapai kesejahteraan karyawan PPI yang lebih manusiawi.

Sekali lagi selamat buat tim buletin internal PPI. Terus berkarya dengan semangat kerja, kerja, kerja.

[Anton Mart Irianto]





Dari Redaksi

Thomas Alva Edison, orang yang membuat kita bisa menikmati cahaya lampu di ruangan saat ini, pernah mengatakan, “*There is no substitute for hard work.*” Tidak ada pengganti kerja keras.

Thomas Alva Edison

Bukan tanpa alasan ia mengucapkan kalimat tersebut setelah mengalami kegagalan yang menurut risalah tak kurang dari 9000 kali dengan 6000 bahan uji coba dan menghabiskan uang sekitar 40 ribu dollar. Uang 40 ribu dollar pada kurun waktu 1877 hingga 1879 tentu saja jumlah yang amat banyak, dan ia mendapatkannya juga dengan kerja keras. Ini belum menyinggung rumahnya yang sempat terbakar habis dan dilanda krisis keuangan yang memaksanya untuk meminjam uang demi membangun kembali rumah dan laboratoriumnya, untuk terus berusaha menemukan lampu listrik yang saat itu dianggap mustahil.

Thomas Alva Edison jelas pekerja keras yang pantang menyerah.

Sebetulnya disadari atau tidak, di dalam diri kita juga tertanam

DNA pantang menyerah. Kehadiran kita di dunia ini terjadi setelah mengalahkan miliaran sel sperma lain, menembus sel telur yang hanya satu, dan kemenangan itu tak akan terjadi jika sel sperma pemenang tak memiliki kekuatan, kecepatan, dan keunggulan. Memang, kadang-kadang sebagai manusia kita lupa merefleksikan kemenangan sejati tersebut dalam situasi kita.

Jika dikaitkan ihwal kerja keras dan pantang menyerah dalam situasi kita saat ini, pertanyaan yang mungkin bisa dilontarkan adalah, seberapa kerja keras dan pantang menyerahkah kita di tempat kita saat ini? Apa tujuan kita berada di tempat kita sekarang? Apa tujuan kita bekerja saat ini?

Mungkin saja ada yang menjawab tujuan bekerja karena perlu uang. Kita tentu butuh uang

untuk mendapatkan kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian dan tempat tinggal. Kita butuh uang yang dapat membuat hidup menjadi lebih baik dan lebih nyaman, misalnya untuk pendidikan, kendaraan, rekreasi, atau untuk beramal.

Mungkin ada yang menjawab tujuan bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Menjadi tulang punggung keluarga, mencari nafkah demi keberlangsungan hidup keluarga.

Yang lain mungkin menjawab tujuan bekerja untuk mendapatkan identitas, cara kita melihat diri sendiri, dan cara berpikir bagaimana orang lain melihat kita, merasa bahwa sebuah pekerjaan menempatkan kita sebagai bagian dari identitas. Melihat bahwa kita sebagai orang yang dapat melakukan sesuatu, bertanggung jawab, dan cukup



pantas dibayar atas pekerjaan yang kita lakukan. Identitas yang dimaksud adalah profesi dari pekerjaan kita.

Yang lainnya mungkin menjawab tujuan bekerja karena merasa diri kita baik atau penting. Menjadi bagian dari kesibukan dunia yang bergerak cepat membuat kita merasa penting atau diperlukan. Keinginan untuk menjadi penting bisa jadi membuat kita bekerja lebih keras dan lebih lama dari orang lain. Banyak dari kita merasa bangga dan mencintai pekerjaan kita. Ada juga yang senang menggunakan keterampilan dan bakat dan oleh karenanya bekerja keras untuk meningkatkan keterampilan tersebut.

Ada pula mungkin yang menjawab tujuan bekerja agar bisa bersama orang lain. Banyak orang merasa senang ketika bersama-sama orang lain dan tidak suka sendirian dalam waktu yang lama. Bekerja memberi kita kesempatan untuk bersama atau berbincang dengan teman, kerabat, atau orang lain.

Ada juga mungkin yang menjawab tujuan bekerja agar

berguna, bermanfaat. Sebagai manusia yang hidup dalam bermasyarakat tentu kita selalu bersinggungan dengan orang lain. Menjadi orang yang bermanfaat bagi orang lain merupakan perkara yang sangat dianjurkan. Selalu berbuat baik atau menjadi bermanfaat dapat menjadi indikator bagaimana menjadi manusia yang sebenarnya, eksistensinya ditentukan oleh kemanfaatannya pada yang lain. Adakah dia berguna bagi orang lain, atau malah sebaliknya menjadi parasit. Manfaat yang dimaksud bukan sekadar manfaat materi yang biasanya diwujudkan dalam bentuk pemberian harta atau kekayaan dengan jumlah tertentu kepada orang lain, tetapi bisa juga berupa ilmu, tenaga atau keahlian, dan sikap yang baik.

Semua jawaban sah-sah saja dan tiap-tiap orang pastilah memiliki alasan yang berbeda. Tetapi apapun tujuan kita saat ini, seyogianya akan lebih baik bila dalam melakukan pekerjaan selalu disertai pula upaya maksimal dan berusaha agar hasil kerja menghasilkan kualitas terbaik dan memuaskan. Dengan kata lain, menjadi yang terbaik

dalam setiap bidang yang kita jalani saat ini. Memang penting untuk mencari tahu hal apakah yang membuat kita begitu bersemangat untuk bekerja. Penting untuk mendapatkan keadaan emosional yang menyenangkan, mendapatkan perasaan yang menyokong yang berhubungan dengan pekerjaan maupun kondisi diri kita, menciptakan gairah kerja, sehingga produktivitas dan prestasi kerja meningkat dan oleh karenanya pekerjaan dapat terselesaikan dengan tepat sesuai standar yang benar dan dalam skala waktu yang ditentukan.

Atau kita bisa memeriksa ulang seluruh narasi yang semula samar.

Percayalah bahwa ada kekuatan besar yang selalu menyertai dan setiap hasil dari kerja keras pantang menyerah yang kita usahakan tak akan sia-sia, bahkan menghasilkan kebaikan. Mungkin saja kita tak selalu sebahagia hari ini, tetapi percayalah bahwa semua ini layak diperjuangkan. **PA (ADT)**



Perusahaan telah dan masih mengirimkan puluhan ton bahan pokok ke Kabupaten Puncak Jaya, Papua. Puluhan ton sembako berisi gula, tepung, dan minyak goreng ini dikirim untuk dijual ke konsumen dengan harga 25 persen di bawah harga pasar sesuai target Menteri BUMN Rini Soemarno.

Program Harga Sembako Turun 25 Persen dan Penurunan Disparitas Harga Semen di Papua

Melalui kerjasama PT PPI, PT Pelni, PT Pos Indonesia, dan dibantu oleh TNI AU, harga jual sembako di Puncak Jaya dapat diturunkan sesuai target Ibu Menteri secara bertahap.

Bapak Dirut menuturkan, perseroan tidak mengalami kerugian meski menjual harga di bawah harga di daerah tersebut karena perusahaan masih mencatat untung meski dalam jumlah kecil.

Kita melakukan efisiensi *cost* distribusi melalui perubahan rantai pasok sembako

yang semula melalui jalur Surabaya - Jayapura (dengan ekspedisi laut) - Puncak Jaya (dengan pesawat *cargo*) menjadi melalui jalur Surabaya - Timika (via Laut) - Wamena (dengan pesawat *cargo* dan pesawat Hercules) - Puncak Jaya (dengan truk kapasitas 1,5-5 ton/ritase) yang kemudian didistribusikan ke pasar, toko-toko, dan unit PT Pos Puncak Jaya. Rute ini mampu mengurangi biaya logistik yang relatif masih mahal.

Selain itu, kita mengharmonisasikan antar moda transportasi dengan



cara menyesuaikan waktu keberangkatan pesawat dan datangnya kapal sehingga tidak menggunakan gudang untuk *stock point*.

Sebelumnya, harga semen di Papua utamanya di Puncak Jaya, berhasil diturunkan dari harga Rp1.500.000,- menjadi Rp500.000,- untuk ukuran 40 kg/sak. Program tersebut adalah bentuk respon positif dari Kementerian BUMN atas program Presiden Joko Widodo untuk dapat segera menurunkan sejumlah harga barang di wilayah timur, salah satunya harga

semen. Sama halnya dengan harga BBM, Kepala Negara menginginkan harga semen di wilayah timur dihargai sama dengan harga semen di Pulau Jawa. Sementara itu kita kini juga tengah mengembangkan metode pengelolaan kopi arabika dari Papua dan Sumatera. Langkah yang dilakukan adalah pendampingan untuk proses panen, pengelolaan pasca panen, pembelian *green bean*, dan pemasaran produk premium.

Masih banyak hal-hal yang harus dilakukan untuk dapat

lebih menyempurnakan upaya menurunkan disparitas harga sehingga BUMN tetap berkomitmen untuk memperkuat sinerginya untuk wilayah Papua dan Indonesia Timur.

Pemantapan tol laut dan jembatan udara akan semakin membuat lebih handal *supply chain* management dari proses penurunan disparitas harga semen dan penurunan harga sembako 25 persen di Papua.

PT (ADT)





Rapat Kerja RKAP Tahun 2018

Rapat Kerja RKAP Tahun 2018 telah kita laksanakan pada tanggal 12-14 Desember 2017 lalu yang berlokasi di Hotel Gubug Jaya, Cibogo, tempat yang juga merupakan aset milik perusahaan.

Pada kesempatan tersebut juga dimanfaatkan untuk pengenalan Direksi yang baru PT PPI, yaitu Bapak Yaniarsyah yang menjabat sebagai Direktur Perdagangan Internasional dan Anton Mart Irianto sebagai Direktur Perdagangan Dalam Negeri.

Dalam hasil raker yang baru lalu tersebut, beberapa poin yang harus diterapkan agar bisnis PT PPI berkelanjutan dalam jangka panjang di era teknologi yang semakin canggih adalah perusahaan harus mengimplementasikan pola perdagangan hulu ke hilir; menjalin dan mengembangkan pola kemitraan dengan berbagai pihak, proses bisnis yang mesti berjalan cepat dan akurat dan



oleh karenanya diperlukan dukungan dari sistem informasi yang baik; dan menerapkan strategi perdagangan Komersial dan Terukur: keuntungan tetap menjadi pertimbangan utama, tetapi tidak boleh “serakah dalam mengambil keuntungan”. Tujuannya agar kita dan pihak-pihak yang ada mendapatkan keuntungan secara bersama-sama sehingga menjamin *sustainability* tetap terjaga dengan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG *transparency, accountability, reliability, independency, and fairness*.

Kita juga harus melakukan diversifikasi bisnis berdasarkan produk yang sudah ada (produk turunan) dan pemetaan peluang pasar sesuai dengan karakter pasar pada masing-masing cabang. Cabang maupun Sub Cabang harus melakukan perbaikan secara terus-menerus terhadap semua hal yang dirasa dapat lebih baik dari sekarang. Tenaga kerja yang berkompeten dan memiliki jaringan untuk



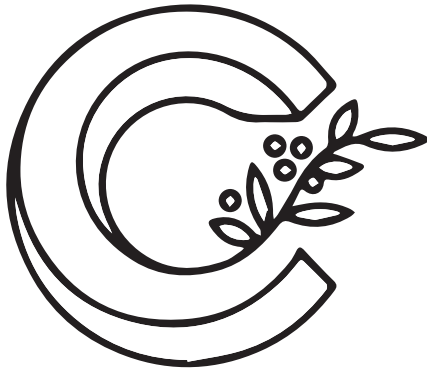
unit ekspor juga merupakan kemestian, guna mempercepat proses pelaksanaan ekspor perusahaan.

Titik berat prinsip-prinsip dalam berbisnis yang harus diimplementasikan adalah bahwa PT PPI harus fokus pada pertumbuhan laba usaha, ROI

minimal 10, pencapaian *capital gain* (laba kotor) minimal dengan memperhatikan *turn over*, fokus pada pencapaian laba bersih di samping *omzet*, positif *cash flow*, potensi bisnis yang *feasible & bankable* serta sikap kehati-hatian (*governance & prudent*).

IP (IRB/ADT)





COVARE KOPI PPI



PPI kini tengah gencar mengembangkan metode pengelolaan kopi arabika dari dari daerah Sumatera dan Papua. Langkah-langkah yang kita lakukan adalah pendampingan untuk proses panen, pengelolaan pasca panen, pembelian *green bean*, dan pemasaran produk premium.

Pada beberapa kesempatan, Kopi PPI ini sudah tampil di muka umum dicicipi khalayak dan mendapatkan respon positif.

Varian kopi yang akan dikembangkan adalah Kopi Papua Wamena, Sumatera Toba, Sumatera Mandailing, Aceh Gayo dan Papua Blend. Masing-masing

kopi tersebut mempunyai cita rasa yang berbeda-beda. Contoh, Kopi Papua Wamena memiliki aroma seperti madu, coklat, dan caramel. Lain lagi dengan Sumatera Toba yang memiliki rasa bernuansa herbal, coklat, manis, pedas dengan wangi buah, dan *after taste*-nya seperti cokelat hitam.


Merek kopi PPI kita ini adalah Covare.

Koneksi antara secangkir kopi dan petani tercipta baik, karena komitmen untuk menghasilkan kualitas terbaik. Konsistensi alam memiliki kesempurnaan untuk mempengaruhi hasil setiap biji kopi yang ditawarkan.



Menggabungkan sinergi antara koneksi (*connection*) petani dan alam (*environment*), Covare Coffee merupakan rumah untuk mengenalkan biji kopi olahan mereka. Dengan tujuan untuk mendapatkan respon ekspresif dari konsumen berdasarkan kualitas biji kopi yang ditawarkan dan mengembalikan nilai yang dihasilkan oleh tiap cangkir kepada para petani.

Covare ini sudah bisa didapatkan pada marketplace Indonesia seperti Lazada, Elevation dan Blanja.com, akan menyusul kemudian di marketplace lainnya. Penjualan secara *offline* pun tengah disiapkan, supaya kehadiran kopi PPI Covare dirasa semakin dekat dengan penikmatnya. Untuk mendukung hal tersebut PPI juga tengah menyiapkan pabrik kopi di Lodan Jakarta Utara.

Niat dasar PPI mengembangkan kopi ini dengan cara membesarkan petani, membesarkan semua yang terlibat dan tentu saja untuk membesarkan perseroan sendiri dengan keuntungan terukur dan berimbang.  (IRB/ADT)



Panganesia, Minyak Goreng PPI

PPI kini mengeluarkan *brand* minyak goreng yang bernama “Panganesia”, yang memiliki makna “Pangan Untuk Indonesia”. Langkah ini adalah bentuk perwujudan BUMN Hadir untuk Negeri, dengan mengimplementasikan strategi korporasi untuk menjadi perusahaan *supplier* pangan dalam jangka panjang dan terus meningkatkan volume produksi sehingga dapat berkontribusi untuk stabilisasi harga minyak goreng dan tetap mengedepankan aspek komersial dan terukur.

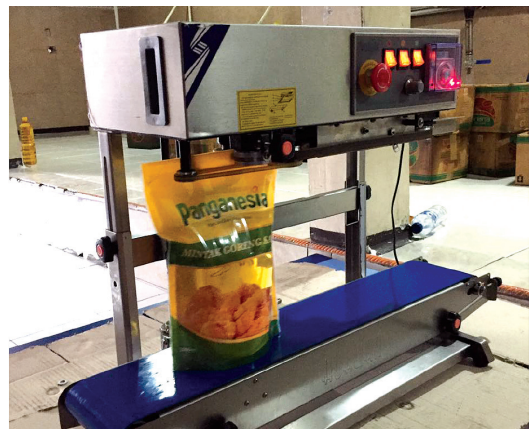


Keunggulan produk yang dimiliki Panganesia adalah diproduksi dengan menggunakan RBD Palm Olein CP 8 yang titik bekunya berada pada suhu 18 – 20 °C. Panganesia memiliki harga

ekonomis namun kualitas mutu lebih baik dari beberapa produk minyak goreng sekelasnya.

Untuk sementara, Cabang Surabaya akan menjadi *stock*


point untuk produk Panganesia namun akan didistribusikan oleh seluruh cabang PPI. **P** (Cut Vania Utami)



Mengirim **MDEA** ke **Lhokseumawe**



PT Tri Sari Veem cabang Belawan merupakan anak perusahaan PPI yang secara operasional beroperasi di Belawan dengan kantor cabang terletak di daerah pelabuhan, di Jalan Sulawesi II Pos III Belawan.

Pada akhir Desember 2017 lalu, PT Tri Sari Belawan ditugaskan untuk mengurus proses *handling* barang berbahaya yaitu MDEA yang selanjutnya dikirim Lhokseumawe dengan waktu yang sempit karena bertepatan dengan libur Natal dan Tahun Baru. Alhamdulillah, proses berjalan dengan baik dan tepat waktu, dimonitor langsung Bapak Anton Mart Irianto, Direktur Perdagangan Dalam Negeri PPI. 
(Rahmat Idris)

PPI Mulai Budidaya Cabai Rawit Merah di Palembang

Khususnya untuk barang kebutuhan pokok, PPI berusaha untuk berkontribusi dalam program pemerintah dalam menciptakan kedaulatan pangan melalui ketersediaan beberapa komoditi yang mengalami fluktuasi harga ekstrem hampir setiap tahunnya. Salah satu komoditi yang turut serta mengalami lonjakan harga tersebut adalah cabai rawit merah. Terhitung sejak bulan Januari 2017, harga cabai rawit merah mengalami grafik kenaikan pada seluruh wilayah di Indonesia, tercatat di antaranya di Kalimantan mencapai Rp 200.000,00/kg. Sedangkan harga tertinggi di Pulau Jawa mencapai Rp 150.000,00/kg pada bulan Maret 2017. Salah satu faktor tingginya harga cabai rawit merah di pasar disebabkan oleh terbatasnya jumlah stok barang akibat banyaknya petani yang mengalami gagal panen, khususnya pada musim hujan.



Merujuk pada kondisi tersebut, perusahaan berupaya turut serta melakukan pengendalian harga melalui budidaya secara langsung di hulu dengan penggunaan teknologi *screen house* dan sistem irigasi *dripline*. Hal ini dimaksudkan agar angka resiko gagal panen di musim

hujan dapat diminimalisasi. Langkah ini sejalan dengan misi perusahaan yakni melakukan perdagangan umum dan khusus yang menangani beraneka ragam produk sejak dari hulu hingga hilir secara komersial.



Proyek Bisnis Budidaya Tanaman Cabai Rawit Merah ini telah berjalan sejak bulan Juli 2017 hingga kini. Pada tahap awal, perusahaan melakukan *piloting project* budidaya cabai rawit merah menggunakan *screenhouse* seluas 5.040 m² dan selebihnya menggunakan metode tradisional/konvensional di lahan milik PPI yang berlokasi di Jalan Asik Akil/Kejaksaan RT 49/17 Kelurahan Sukajadi, Kec. Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Palembang. Waktu panen cabai rawit merah ini diprediksi berlangsung pada

minggu akhir bulan Februari 2018.

Seiring dengan berlangsungnya kegiatan budidaya, secara paralel Tim Proyek Cabai Rawit Merah melakukan registrasi lahan melalui Dinas Pertanian pemerintah provinsi Sumsel dan Sertifikasi produk Prima, hal ini bertujuan memberikan jaminan mutu dan keamanan pangan, memberikan jaminan dan perlindungan masyarakat/konsumen, mempermudah penelusuran kembali dari kemungkinan penyimpangan

mutu dan keamanan produk serta meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk (*pphp.pertanian.go.id, 2015*).

Komoditi cabai rawit merah PPI memberikan jaminan mutu kepada konsumen, sehingga komoditi ini memiliki nilai tambah dan berdaya saing sekaligus memperlancar jaringan pemasaran cabai karena pasokannya yang rutin, sekaligus juga memanfaatkan lahan yang dimiliki perusahaan. **IP** (Dias Cakra Supriatna)




Graha Ekspor Impor PPI



Graha PPI kini memiliki *marketing gallery* yang berfungsi untuk menampilkan produk-produk PPI sesuai dengan klasifikasinya masing-masing dan sebagai graha ekspor impor & perdagangan dalam negeri, yang berlokasi di lantai 1.

Di ruangan artistik, futuristik, yang mengekspresikan sekaligus meluapkan semangat dan energi pembaharuan tersebut, terdapat juga *meeting room* yang dapat dimanfaatkan serta *coffee bar* yang menyediakan beraneka ragam kopi PPI

untuk menambah antusiasme, gelora, dan gairah hari-hari Anda. Dengan adanya *Marketing gallery* diharapkan dapat lebih menarik dan memudahkan para pihak untuk mencapai *deal-deal* bisnis perusahaan.  (IRB/ADT)



PT PPI (Persero)

Raih Penghargaan BUMN Terbaik

PPI mendapatkan penghargaan BUMN Terbaik Bidang Non-Keuangan Sektor Jasa, Perdagangan & Pariwisata dari Majalah Investor. Penghargaan tersebut diberikan pada 14 Desember 2017, di Jakarta.



Selain memberikan penghargaan pada kategori BUMN terbaik, dalam acara tersebut Majalah Investor juga memberikan penghargaan untuk kategori *Top Executive of Listed Company, Top Executive of Securities Company, Top Executive of Insurance Company, Top Executive of Multifinance Company, Top National Banker, Top Regional Banker, dan Top Fund Manager.*

 (ADT)

Komoditi Potensial Hasil Bumi Daerah Jadi Omzet Perusahaan (PPI Gorontalo)

Menjelang akhir tahun, awal Desember 2016, harga komoditas BARITO (Bawang Merah, Rica/Cabai Rawit, Tomat sayuran) melonjak di mana Cabai Rawit Merah (CRM) mencapai angka Rp120.000 - Rp160.000 perkg di berbagai wilayah Indonesia. Hal ini menjadi perhatian pemerintah pusat, dalam hal ini yaitu Kementerian Perdagangan, Kementerian BUMN, dan Kementerian Pertanian, yang kemudian mengambil kebijakan pengendalian dan stabilisasi harga bahan pokok BARITO secara Nasional.



PPI kemudian ditugaskan untuk melakukan pembelian langsung komoditi BARITO kepada petani dan kelompok tani di sentra-sentra produksi baik di Mataram, Makassar, Gorontalo, Pare-Pare, Palu, dan Manado, guna memangkas dan memperpendek mata rantai distribusi dari pengumpul, dengan tujuan memperoleh harga yang wajar dan menjamin ketersediaan stok dalam rangka pengendalian dan stabilisasi harga nasional. Selain itu, PPI juga langsung melaksanakan operasi pasar dan pasar murah untuk komoditi cabai rawit merah, cabai rawit keriting dan bawang merah.

Dengan adanya penugasan dari ketiga kementerian tersebut, seluruh jajaran Direksi langsung menginstruksikan kepada cabang-cabang PPI yang memiliki sentra produksi BARITO untuk melakukan survei harga langsung ke petani dan kelompok tani perihal harga cabai rawit merah dan cabai rawit keriting. Pada awal Januari 2017, Direktur Utama PPI, Bapak Agus Andiyani, turun langsung melakukan survei di sentra produksi cabai rawit merah dan cabai rawit keriting di Kotamobagu, Bolaang Mongondow, dan Gorontalo, karena dari wilayah Provinsi Gorontalo sangat memungkinkan untuk menjadi sumber suplai keluar wilayah Provinsi Gorontalo, dalam upaya membantu kementerian melakukan intervensi dan stabilisasi harga pasar secara nasional.

Sebagai sumber suplai dan sentra produksi, PPI Gorontalo langsung bermitra dengan petani dan kelompok tani di wilayah Gorontalo, Kelompok Pasar Cabai Isimu, dan Petani Kabupaten

Bone Bolango, untuk memenuhi permintaan cabai rawit merah dan cabai rawit keriting dari Cabang PPI di beberapa daerah di Indonesia. Tujuan pengiriman dan pendistribusiannya yaitu Jawa (Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Purwokerto, Surakarta, Surabaya, Malang), Sumatera (Lampung, Bengkulu, Jambi, Padang, Medan, Pekanbaru), Kalimantan (Banjarmasin dan Pontianak), dan Bangka Belitung (Pangkal Pinang). Di daerah-daerah tersebut, cabai rawit merah dan cabai rawit keriting setiap hari mengalami kenaikan harga sangat signifikan, melampaui Harga Eceran Tertinggi (HET) yaitu Rp. 39.000 perkg.

Upaya pembelian setiap hari cabai rawit merah dan cabai rawit keriting dari mitra PPI Gorontalo ini bertujuan untuk menjaga pasokan suplai dan memenuhi permintaan. Pengiriman dan pendistribusian langsung menggunakan Jasa Cargo Udara *One Day Service*. Kegiatan pendistribusian bahan pokok ini

berlangsung selama enam bulan sejak November 2017 hingga April 2018, saat kondisi harga cabai rawit merah dan cabai rawit keriting terkendali, membaik, dan stabil.

Di sisi lain, dampak dari tingginya harga cabai rawit merah dan cabai rawit keriting hingga bulan April 2017, mempengaruhi naiknya harga kebutuhan barang pokok lain di Provinsi Gorontalo. PPI Gorontalo terus ikut berpartisipasi dalam upaya pengendalian harga sembako, dilakukan dengan membuka gerai Warung PPI di kantor dan melakukan operasi pasar setiap hari di area parkir pasar tradisional (mingguan), yaitu di Andalas, Tapa, Kampung bugis, Moodu, untuk komoditi gula, beras, bawang merah, bawang putih, telur ayam, cabai rawit merah, dan tomat, untuk melayani kebutuhan masyarakat Gorontalo.

Sepanjang bulan Ramadhan dan Idul Fitri Juni 2017, untuk menjaga pasokan barang dan harga bahan pokok tetap stabil, Pemerintah Provinsi Gorontalo melalui Dinas Perindustrian Koperasi & UKM Provinsi Gorontalo, dan Dinas Tanaman Pangan Provinsi Gorontalo, melibatkan peran PPI Gorontalo melaksanakan pasar murah, dengan menjual paket sembako harga bersubsidi di lima daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Gorontalo. Setiap hari disediakan juga paket sembako pasar murah yang amat dibutuhkan masyarakat berupa cabe rawit merah, bawang merah, bawang putih, gula konsumsi, minyak goreng, beras dan telur



ayam. Kegiatan paket pasar murah ini dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan setiap hari-hari besar seperti Maulid Nabi, Natal, dan Tahun Baru.

Selain komoditi bahan pokok, dalam usaha diversifikasi produk baru, PPI Gorontalo telah melakukan transaksi komoditi buah kelapa biji dan arang tempurung di awal tahun 2018. Transaksi jual beli kelapa buah biji dilaksanakan pada acara Misi Dagang dan Temu Bisnis Jawa Timur di Provinsi Gorontalo 18 Juli 2017, yang dihadiri para petani, UKM, dan pelaku usaha serta Pemerintah Daerah. Dalam acara tersebut, PPI Gorontalo melakukan transaksi jual-beli dengan perwakilan Jawa Timur UD Bimas Bimario Kediri, untuk komoditi kelapa tua sebanyak 5000 butir dalam 1 kontainer. Kegiatan ini yang dilaksanakan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Jawa Timur bekerjasama dengan Dinas Koperasi UMKM Perindustrian Provinsi Gorontalo, guna menggali potensi di Provinsi Gorontalo dari hasil hutan, perkebunan, perikanan, kelautan dan hasil tambang, untuk dikirim ke Jawa Timur.

Sampai saat ini, untuk memenuhi permintaan buah kelapa biji dari

para *supplier* kelapa dan eksportir kelapa dari Jakarta dan Surabaya, dan juga memenuhi permintaan buah kelapa biji di pabrik tepung kelapa (*desiccated coconut*) dan nata de coco PT Trijaya Tanggu dan PT Royal Coconut Gorontalo, PPI Gorontalo bermitra dengan UD Putra Mochil Mandiri sebagai pemasok dari Kotamobagu, Bolaang Mongondow, Sulawesi Utara.

Dalam upaya meningkatkan nilai tambah harga kelapa bagi petani dan potensi omzet PPI Gorontalo, perusahaan akan bermitra dengan para pelaku usaha kelapa untuk mengembangkan produk turunan buah kelapa menjadi daging kelapa (kopra putih, VCO), tempurung kelapa (arang tempung dan briket), air kelapa (nata de coco), kulit kelapa (serabut kelapa & cocopeat). Produksi produk turunan kelapa ini dapat menyerap kuantitas dan disuplai kepada agen, distributor, baik domestik maupun pasar internasional.

Dengan adanya pengembangan produk dan komoditi baru ini di Provinsi Gorontalo secara berkelanjutan, tentu akan memberikan kontribusi dan potensi omzet kurang lebih 30% dari total anggaran RKAP PPI Cabang Gorontalo, sesuai target RKAP 2018. **PI (Hemly Jambo)**

BAGIMU NEGERI

Corporate Social Responsibility (CSR) dan Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL) adalah bentuk tanggung jawab Badan Usaha Milik Negara (BUMN) kepada masyarakat. PKBL dilaksanakan dengan dasar UU No.19 tahun 2003 tentang BUMN serta Peraturan Menteri BUMN No. Per-05/MBU/2007 yang menyatakan maksud dan tujuan pendirian BUMN tidak hanya mengejar keuntungan melainkan turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi dan masyarakat.



Penerapan program tersebut merupakan salah satu bentuk implementasi dari konsep tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

Untuk membangun dan memelihara rasa saling percaya antara pemangku jabatan dan masyarakat, seperti tahun-tahun sebelumnya, secara sistematis tahun ini PPI terus melaksanakan kedua program tersebut yang diimplementasikan melalui serangkaian kegiatan.

Contohnya, perusahaan memberikan bantuan motor roda tiga kepada Apmiso di Wisma Perdamaian, Semarang, 24 Februari 2017 Pada acara yang juga dihadiri Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Basuki Hadimuljono tersebut, dilakukan kegiatan produktif lainnya, di antaranya implementasi kebijakan keuangan inklusif (*financial inclusion*) dan festival mie dan bakso, serta dagangan lainnya bagi pelaku di bidang bisnis/usaha kecil dan menengah atau masyarakat lainnya.

PPI juga memberikan paket sembako untuk Yayasan Bahrul Maghfiroh Cinta Indonesia di Desa Pujon Kidul, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang, Jawa Timur, 11 Maret 2017. Pada acara tersebut hadir pula Menteri Sosial Khofifah Indar Parawansa.



Perusahaan kemudian mengadakan program mudik dengan tema "Mudik Bersama PT PPI (Persero) untuk warga Asosiasi Pedagang Mie dan Bakso (APMISO)".

Peserta Mudik Bersama ini merupakan anggota APMISO yang berada di sekitar wilayah Jakarta. Bapak Agus Andiyani beserta jajaran Direksi melepas Peserta Mudik Bersama di Kantor Pusat PPI setelah sebelumnya peserta dijemput di tempat yang telah ditentukan.





PPI bersama BUMN lain juga memberikan bantuan mesin pengolahan biji kopi semimodern dan pendampingan pengolahan perkebunan kopi. Setidaknya

ada 11 sentra pengelolaan kopi yang bisa dikembangkan di Wamena melalui program sinergi BUMN.



Perusahaan juga menyerahkan 2000 cangkul kepada petani-petani di Wonosobo, Jawa Tengah, pada tanggal 6 September 2017.

Penyerahan 2000 cangkul ini dimaksudkan untuk pemberdayaan petani setempat, di mana produksi cangkul tersebut merupakan hasil dari sinergi BUMN untuk memenuhi kebutuhan cangkul dalam negeri.



Beberapa waktu lalu, sebanyak 20 Siswa SMA/SMK/SLB berprestasi dari Provinsi Sulawesi Utara juga mengikuti program Siswa Mengenal Nusantara yang diinisiasi PT Semen Indonesia bersama PPI (Persero) dan Bhandha Ghara Reksa (BGR) dalam Program BUMN Hadir untuk Negeri.

Program BUMN Hadir untuk Negeri ini menyasar seluruh lapisan masyarakat melalui berbagai kegiatan, tak terkecuali para siswa yang duduk di bangku sekolah. Para BUMN tersebut menggelar program 'Siswa Mengenal Nusantara' melalui



kegiatan pertukaran pelajar SMA/SMK/SLB antarprovinsi bagi siswa berprestasi. Program Siswa Mengenal Nusantara ini merupakan bagian dari rangkaian kegiatan BUMN Hadir Untuk Negeri di Papua dalam rangka peringatan HUT RI ke-72.

Melalui pertukaran pelajar ini, para BUMN yang berkontribusi berkomitmen menumbuhkan dan memupuk rasa kebanggaan berbangsa dan bertanah air pada generasi muda khususnya siswa sekolah. Selain itu menumbuhkan kesadaran bahwa keragaman itu merupakan kekuatan NKRI.



Kemudian diadakan pula bantuan bedah rumah veteran di Merauke Papua yang bekerjasama dengan Komando Resort Militer 174/ATW. Acara bedah rumah ini dilaksanakan sebagai penghargaan terhadap peningkatan kesejahteraan veteran.



Yang terkini, PPI baru saja menyalurkan bantuan untuk perbaikan Musala Al-Amien sekaligus pembangunan MCK Kampung Sumur, Tambak Baya, Cibadak, Lebak, Banten.

Dari survey dan hasil diskusi antara tim PKBL bersama warga di sekitar musala, perbaikan kamar mandi dan pembuatan tempat wudu mempertimbangkan hal-hal berikut: lokasi, fungsi, dan ketersediaan dana.


Di lingkungan Musala Al-Amin, tidak semua warga mempunyai kamar mandi dan sumur pribadi, sehingga keberadaan sumur di musala tersebut sangat penting bagi warga karena menjadi sumber air bersih bagi warga sekitar. Air bersih di musala

sering dimanfaatkan oleh warga sekitar untuk keperluan harian seperti mandi, mencuci beras, dan mencuci pakaian.

Saat musim kemarau, tidak hanya warga Kampung Sumur Leweng saja yang mengambil air, masyarakat di luar RT tersebut juga menggunakan sumur yang berada di musala sebagai tempat alternatif pengambilan air untuk kebutuhan sehari-hari. Sudah setahun yang lalu sumur tersebut tidak berfungsi karena mesin air di musala tersebut rusak, sehingga warga yang tidak memiliki sumur atau kamar mandi kesulitan memperoleh air bersih untuk keperluan harian.

Dengan kondisi di atas, agar masyarakat dapat memenuhi

standar hidup bersih dan sehat, maka pembuatan atau renovasi MCK dilakukan dengan skala prioritas, sehingga dana yang tersedia dapat disalurkan dengan maksimal.

Penyaluran-penyuluran yang dilakukan tentulah dilakukan dengan cara-cara yang terorganisir, maksimal sesuai kemampuan, beberapa bersinergi dengan banyak pihak, mendorong perekonomian, dan meningkatkan kemampuan ekonomi yang masih rendah.  (EPH/IRB/ADT/FRO/APS)





Manfaat Minum 3-4 Cangkir Kopi Perhari Bagi Kesehatan

Studi terbaru menemukan, konsumsi 3-4 cangkir kopi perhari dapat membantu menurunkan risiko berbagai penyakit dan menurunkan risiko kematian.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh tim peneliti dari University of Southampton, porsi terbaik konsumsi kopi untuk kesehatan adalah tiga hingga empat cangkir sehari.

Ada banyak kesalahpahaman tentang kopi. Sebagian orang berpendapat bahwa mengonsumsi kopi baik untuk kesehatan, sementara lainnya berpendapat sebaliknya. Pandangan bahwa kopi bisa berdampak buruk bagi kesehatan, kadang membuat para pencinta kopi ragu untuk menyedap minuman favorit mereka.

Sebenarnya, hal itu tergantung seberapa banyak kopi yang Anda konsumsi. Studi terbaru menemukan, mengonsumsi kopi dalam jumlah sedang dapat memberikan banyak manfaat positif bagi kesehatan tubuh.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh tim peneliti dari

University of Southampton tersebut, porsi terbaik konsumsi kopi untuk kesehatan adalah tiga hingga empat cangkir sehari.

Mengonsumsi kopi tiga hingga empat cangkir perhari dapat membantu menurunkan risiko penyakit hati, diabetes, demensia, dan beberapa jenis kanker, termasuk kanker prostat, endometrial, kulit, serta hati. Tentu saja dengan catatan, kopi dikonsumsi tanpa tambahan apapun seperti gula, susu, atau krim.

Selain manfaat-manfaat di atas, studi yang dilakukan berdasar tinjauan terhadap lebih dari 200 studi ini menyatakan bahwa minum kopi pada jumlah tersebut juga dapat membantu menurunkan risiko kematian dan penyakit jantung.

Meski mengonsumsi kopi dalam jumlah sedang bisa bermanfaat bagi kesehatan, namun Anda

tetap harus berhati-hati terhadap konsumsi secara berlebihan. Karena konsumsi kopi berlebih dapat menyebabkan efek samping tertentu dan berbahaya bagi kesehatan Anda.

Para peneliti menekankan, jika Anda termasuk golongan orang yang tidak tahan minum kopi, Anda tidak perlu memaksakan diri untuk mengonsumsi kopi demi alasan kesehatan. Selain itu, ibu hamil dan perempuan dengan risiko tinggi patah tulang harus berhati-hati terhadap konsumsi kopi karena bisa membahayakan kesehatan mereka.

Jadi, rekan-rekan PPI, mulai sekarang Anda bisa menikmati secangkir kopi di pagi hari dan dua cangkir tambahan di waktu lainnya dengan tenang, tanpa perlu mengkhawatirkan mitos-mitos yang selama ini keliru. <http://nationalgeographic.co.id>



COVARÉ



Crafted Quality
Coffee

